



Title Writing Guidelines: Written in Capitalize Every Word, Maximum 18 Words, Times New Roman, 13pt, Left Aligned in English and Indonesian

Pedoman Penulisan Judul : Ditulis Dalam Bentuk Capitalize Each Word, Maksimal 18 Kata, Times New Roman, 13pt, Rata Kiri dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

Penulis ¹, Penulis ², Penulis ³, dst (maksimal 6 penulis)

Afiliasi(universitas, program studi, Negara)

Email korespondensi:

Abstract

The abstract consists of 200–250 words and provides a concise description of the research background and main objective, the primary method employed, the novelty of the study, the key findings, and the implications of the research. Only one main objective should be stated in the abstract. The method mentioned is the primary research method used in the study. The novelty, results, and implications are presented briefly and clearly. The abstract is written in both Indonesian and English, using Times New Roman font, 10 pt, single spacing.

Keywords may be single words or phrases, totaling 3–5 keywords, written in Times New Roman 10 pt, regular, single spacing, and arranged in alphabetical order.

Keywords: *Achievement, Education, Teaching.*

Abstrak

Abstrak terdiri atas 200–250 kata yang memuat uraian singkat mengenai latar belakang masalah dan tujuan utama penelitian, metode utama yang digunakan, kebaruan penelitian, hasil utama, serta implikasi temuan penelitian. Tujuan dalam abstrak hanya dituliskan satu tujuan yang paling pokok. Metode yang dicantumkan adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian. Kebaruan, hasil, dan implikasi penelitian disajikan secara ringkas dan jelas. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 10 pt, spasi 1.

Kata kunci dapat berupa kata tunggal maupun frasa, berjumlah 3–5 kata, ditulis dengan huruf *Times New Roman* 10 pt, reguler, spasi 1, dan diurutkan secara alfabetis.

Kata kunci: Pendidikan, Pengajaran, Prestasi.

PENDAHULUAN

(spasi 1,5, 12pt)

Bagian Pendahuluan berfungsi untuk membangun konteks penelitian dan menjelaskan posisi studi yang ditulis dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendahuluan harus disusun secara runtut dan logis, dimulai dari gambaran umum hingga mengerucut pada fokus penelitian.

Penulis terlebih dahulu memaparkan latar belakang dan fenomena yang relevan dengan topik. Pada bagian ini, dijelaskan kondisi faktual di lapangan, permasalahan yang



muncul, serta alasan mengapa topik tersebut penting untuk diteliti, baik dari perspektif teoritis maupun praktis.

Setelah itu, penulis menyajikan state of the art melalui ringkasan singkat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Uraian ini tidak perlu terlalu panjang, namun cukup untuk menunjukkan perkembangan kajian mutakhir pada topik yang sama, termasuk temuan-temuan utama dan kecenderungan arah penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kajian tersebut, penulis kemudian mengidentifikasi dan menjelaskan research gap (kesenjangan penelitian). Kesenjangan dapat berupa aspek yang belum pernah diteliti, konteks yang kurang mendapat perhatian, keterbatasan metode, atau temuan-temuan yang masih saling bertentangan. Bagian ini menjadi dasar logis mengapa penelitian baru perlu dilakukan.

Selanjutnya, penulis menegaskan novelty (kebaruan) dan urgensi penelitian. Kebaruan menjelaskan secara ringkas apa yang membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya (misalnya pendekatan baru, sudut pandang berbeda, objek yang unik, atau kombinasi variabel yang belum dikaji). Urgensi menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan saat ini, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk memberikan solusi atau masukan bagi praktik di lapangan.

Di bagian akhir pendahuluan, penulis merumuskan tujuan utama penelitian secara jelas dan ringkas. Cukup satu tujuan pokok yang paling utama, yang menjadi fokus keseluruhan artikel. Bila diperlukan, penulis dapat menambahkan secara singkat kontribusi yang diharapkan dari penelitian terhadap pengembangan teori dan praktik.

Subjudul Khusus: *Pertanyaan Penelitian atau Kerangka Konsep penelitian dan Hipotesis penelitian*

Setelah narasi pendahuluan selesai, penulis wajib menambahkan subjudul tersendiri sesuai jenis penelitiannya:

- Untuk penelitian **kualitatif**, penulis menggunakan subjudul:

“Pertanyaan Penelitian”

Pada bagian ini, penulis menuliskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses eksplorasi kualitatif. Pertanyaan dapat disajikan dalam bentuk kalimat naratif atau butir-butir poin, sepanjang tetap jelas dan konsisten dengan tujuan utama penelitian.



- Untuk penelitian **kuantitatif**, penulis menggunakan subjudul:

“Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian”

Pada bagian ini, penulis memaparkan kerangka konsep serta merumuskan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu. Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk pernyataan H1, H2, dan seterusnya, atau dalam kalimat naratif yang tegas menunjukkan arah dugaan hubungan antarvariabel dengan menjelaskan dasar turunya hipotesis.

Penulis hanya memilih salah satu: *Pertanyaan Penelitian* atau *Hipotesis*, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Subjudul ini tetap berada di bawah bagian Pendahuluan, bukan menjadi bagian utama baru. Seluruh pendahuluan, termasuk subjudul *Pertanyaan Penelitian* atau *Hipotesis*, ditulis dengan bahasa ilmiah yang jelas, sistematis, dan tetap diupayakan mudah dipahami oleh pembaca dari luar bidang keilmuan penulis.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Komponen utama pada bagian ini meliputi: (1) desain penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; serta (4) teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dicantumkan spesifikasi alat dan bahan tersebut. Spesifikasi alat menjelaskan tingkat kecanggihan alat yang digunakan, sedangkan spesifikasi bahan menjelaskan jenis bahan yang dipakai. Pada penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan sejenisnya, perlu ditambahkan informasi mengenai keberadaan peneliti, subjek penelitian, informan yang membantu selama penelitian dan cara peneliti menggali data penelitian, lokasi dan lama penelitian, serta uraian mengenai cara pengecekan keabsahan/validitas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian Hasil merupakan bagian utama artikel dan umumnya menjadi bagian yang paling panjang. Pada bagian ini, penulis hanya menyajikan hasil “bersih” dari analisis data, tanpa menuliskan proses perhitungan statistik secara rinci maupun langkah teknis pengujian hipotesis. Yang dilaporkan adalah ringkasan hasil analisis (misalnya nilai koefisien,



signifikansi, kecenderungan data) dan hasil pengujian hipotesis (diterima atau ditolak) secara jelas dan langsung.

Penyajian data pada bagian Hasil sebaiknya dibuat ringkas dan menarik, antara lain dengan menggunakan tabel dan/atau grafik. Tabel dan grafik dipakai untuk memperjelas uraian verbal, bukan berdiri sendiri. Setiap tabel dan gambar wajib dirujuk dalam teks, misalnya dengan kalimat seperti “*Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1...*” atau “*Gambar 1 memperlihatkan...*”, dan harus diberi penjelasan atau komentar agar pembaca memahami maknanya. Hindari terlalu banyak uraian konseptual pada bagian Hasil; fokus pada apa temuannya, bukan penafsiran teoritisnya (penafsiran diletakkan di bagian Pembahasan).

Untuk penelitian kuantitatif, bagian Hasil dapat memuat deskripsi data (misalnya statistik deskriptif), hasil uji asumsi (secukupnya), hasil uji regresi atau uji lainnya, serta status hipotesis (terdukung atau tidak).

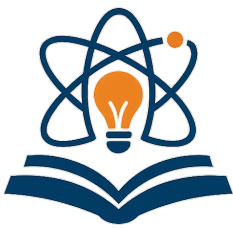
Untuk penelitian kualitatif, bagian Hasil memuat temuan lapangan yang disusun dalam sub-subtopik atau kategori-kategori yang langsung berkaitan dengan fokus penelitian. Temuan dapat dilengkapi dengan kutipan pernyataan informan, deskripsi naratif, atau ringkasan pola/kategori, tetapi penjelasan teoritis yang mendalam tetap disimpan untuk bagian Pembahasan.

Seluruh naskah, termasuk bagian Hasil dan Pembahasan, ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 pt, spasi 1,5. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada rekap temuan, bukan salinan mentah output statistik (misalnya tabel SPSS/AMOS/PLS). Hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis disajikan dalam bentuk tabel ringkasan dan/atau grafik yang sudah diringkas per jenis kajian/pengujian.

Penyajian Hasil Statistik (Uji Kualitas Data, Uji Hipotesis, dan Lainnya)

Penulis tidak diperkenankan menyalin langsung tabel output statistik ke dalam artikel. Seluruh hasil uji statistik wajib disajikan dalam bentuk rekap yang rapi, misalnya:

- Uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) disajikan dalam tabel ringkasan.
 - Uji validitas ditampilkan dalam bentuk tabel rekap per butir/per indikator (memuat nilai korelasi/faktor loading dan keterangan valid/tidak valid).
 - Uji reliabilitas ditampilkan dalam tabel rekap per variabel/konstruk (memuat nilai Cronbach’s Alpha, Composite Reliability, atau ukuran lain yang relevan, beserta keputusan reliabel/tidak reliabel).



- Uji hipotesis disajikan dalam tabel ringkasan per hipotesis, misalnya memuat nilai koefisien, nilai t, nilai p, dan keputusan hipotesis (diterima atau ditolak).

Dengan demikian, pembaca cukup melihat ringkasan angka-angka penting, bukan seluruh detail output statistik.

Ketentuan Penulisan Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan ringkasan data dan hasil analisis, bukan untuk menampilkan seluruh output program statistik.

- Isi tabel ditulis dengan Times New Roman 10 pt (boleh spasi 1 atau 1,0).
- Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel, misalnya:

Tabel 1. Rekapitulasi uji validitas instrumen

- Di bawah tabel wajib dicantumkan sumber, misalnya:

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Sumber: (Nama Peneliti, 2024).

- Setiap tabel harus dirujuk dalam teks, misalnya dengan kalimat:
“Rekapitulasi hasil uji validitas ditampilkan pada Tabel 1.”
- Untuk uji kualitas data, hasil uji hipotesis, dan uji lainnya, penulis diarahkan untuk selalu menggunakan tabel rekap seperti:
 - o Tabel rekap uji validitas,
 - o Tabel rekap uji reliabilitas,
 - o Tabel rekap uji hipotesis, dan sebagainya.

Contoh Penulisan Tabel

- Tabel diberi nomor urut: Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, ...
- Judul tabel ditulis di atas tabel, dengan format:

Tabel 1. Judul tabel ditulis singkat dan jelas

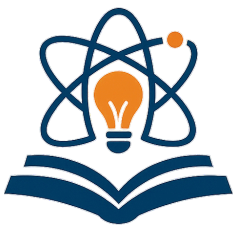
Contoh (secara tampilan, penyesuaian jenis dan ukuran font mengikuti template jurnal):

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Rata-rata	Simpangan Baku
Pendidikan	120	3,45	0,62
Pengajaran	120	3,80	0,55
Prestasi	120	3,60	0,58

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Tabel diletakkan dekat dengan bagian teks yang pertama kali merujuk tabel tersebut.



Ketentuan Penulisan Gambar

Gambar (termasuk grafik/diagram) digunakan untuk memvisualisasikan pola atau tren, bukan untuk menampilkan tabel angka detail.

- Gambar diberi nomor dan judul di bagian bawah gambar, misalnya:

Gambar 1. Grafik hubungan antara kualitas pengajaran dan prestasi belajar

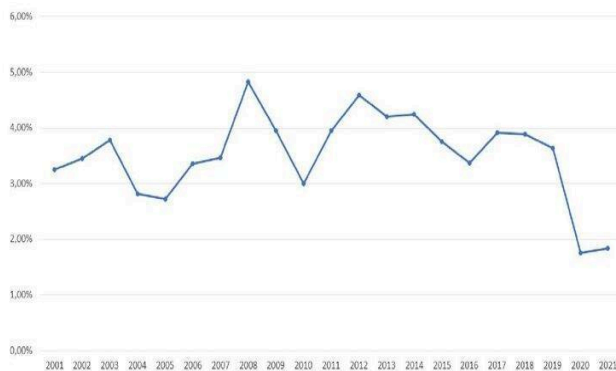
- Di bawah gambar juga wajib dicantumkan sumber, dengan format yang sama seperti tabel:

Sumber: Data diolah penulis (2025).

- Hasil statistik tidak dituliskan secara langsung di bawah gambar (misalnya tidak menuliskan “ $p = 0,032$; $t = 3,21$ ” di caption). Angka-angka tersebut tetap disajikan di tabel rekap pada bagian Hasil, sedangkan gambar hanya menampilkan pola umum (tren peningkatan, perbandingan kelompok, dsb.).
- Setiap gambar harus dirujuk dalam teks, misalnya:

“Pola hubungan antara variabel ditunjukkan pada Gambar 2.”

Contoh gambar



Sumber: Sumber: Data diolah penulis (2025).

Gambar 1. Penurunan minat baca siswa

Pembahasan Penelitian

Bagian Pembahasan merupakan analisis dan penafsiran dari hasil penelitian. Pada bagian ini, penulis tidak sekadar mengulang angka atau temuan deskriptif, tetapi menjelaskan makna temuan tersebut dan mengaitkannya dengan teori serta penelitian terdahulu.

Pembahasan disusun dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir, tanpa penggunaan numbering dan bulleting di dalam artikel (hindari daftar bernomor atau poin-poin dalam



bentuk bullet). Penulis perlu menyusun kalimat penghubung yang baik agar alur dari satu gagasan ke gagasan lain tetap logis dan mudah diikuti.

Secara substansi, Pembahasan diarahkan untuk:

- Menjawab secara eksplisit rumusan masalah dan pertanyaan penelitian atau mengonfirmasi apakah hipotesis yang diajukan pada bagian Pendahuluan terdukung atau tidak.
- Menjelaskan secara singkat bagaimana temuan diperoleh (mengacu pada metode dan desain, tanpa mengulang detail teknis).
- Menginterpretasi temuan dengan menggunakan logika ilmiah dan teori yang relevan, menunjukkan mengapa hasilnya demikian.
- Mengaitkan temuan dengan hasil penelitian sebelumnya dan struktur pengetahuan yang sudah mapan; temuan dapat menguatkan, berbeda, atau memodifikasi teori/temuan yang ada.
- Bila memungkinkan, memunculkan gagasan teoritis baru atau modifikasi teori yang sudah ada, berdasarkan bukti empiris yang diperoleh.

Pembahasan juga perlu memuat alasan pentingnya hasil penelitian, baik dari sisi pengembangan ilmu, implikasi praktis, maupun rekomendasi untuk kebijakan atau praktik di lapangan. Seluruh argumentasi harus ditunjang oleh data yang memadai dari bagian Hasil, serta didukung oleh rujukan (teori dan penelitian sebelumnya) yang relevan.

Data pada bagian Hasil sebaiknya sudah disajikan dengan tabel atau grafik; pada bagian Pembahasan, penulis tidak perlu lagi mengulang angka secara detail, tetapi cukup merujuk dan menafsirkan maknanya. Hindari pembahasan yang terlalu konseptual tanpa merujuk pada data; fokus utama Pembahasan adalah temuan empiris dan maknanya.

KESIMPULAN

Bagian Kesimpulan berfungsi untuk menutup artikel secara ringkas dan padat, bukan mengulang kembali uraian hasil penelitian secara detail. Kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi singkat yang merangkum pokok-pokok temuan utama dan menegaskan kembali argumen atau jawaban utama terhadap rumusan masalah/pertanyaan penelitian dalam satu paragraf yang utuh dan jelas.

Setelah kesimpulan utama disampaikan, penulis dapat menguraikan secara singkat keunggulan penelitian (misalnya dari sisi pendekatan, objek, atau kontribusi), kemudian



menjelaskan keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan, serta menyampaikan saran penelitian untuk studi-studi berikutnya (baik saran metodologis, pengembangan variabel, perluasan konteks, maupun pendalaman analisis).

Bagian akhir kesimpulan harus ditutup dengan penjelasan mengenai implikasi penelitian, baik implikasi teoretis (kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan), implikasi praktis (penerapan temuan dalam praktik, kebijakan, atau dunia kerja), maupun implikasi bagi penelitian lanjutan. Dengan demikian, bagian Kesimpulan tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga menunjukkan makna, batasan, dan arah pengembangan penelitian ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dengan menggunakan gaya penulisan APA Edisi ke-7 (APA 7th edition) secara konsisten. Penulis sangat disarankan menggunakan *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, atau aplikasi sejenis untuk memastikan format sitasi dan daftar pustaka tertata dengan baik dan meminimalkan kesalahan teknis penulisan referensi.

Sumber rujukan yang digunakan diupayakan berasal dari literatur mutakhir, terutama artikel jurnal, buku ilmiah, dan prosiding yang relevan, dengan prioritas referensi dari 10 tahun terakhir. Penggunaan sumber klasik tetap dimungkinkan jika memiliki kontribusi teoretis penting, namun porsi utamanya tetap diarahkan pada referensi terbaru yang mencerminkan perkembangan terkini di bidang kajian.

Seluruh referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam teks, dan sebaliknya, setiap sitasi dalam teks harus muncul di daftar pustaka sesuai kaidah APA 7th.